

PEMBELAJARAN PENERJEMAHAN MELALUI FOLKLOR UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA

Penulis

Siswo Harsono

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: siswo.harsono@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran penerjemahan melalui folklor penting untuk mengembangkan pariwisata setempat. Penelitian terapan ini dilakukan untuk mempelajari penerjemahan folklor Semarang untuk pengembangan pariwisata Semarang. Penelitian ini menggunakan metode belajar-mengajar dan menerjemahkan. Metode belajar-mengajar diterapkan untuk membuat desain pengajaran; dan metode penerjemahan diterapkan untuk membuat desain material. Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Jayawisata, Semarang. Menerjemahkan folklor Semarang ke dalam bahasa Inggris sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran penerjemahan bagi para siswa untuk mengembangkan pariwisata Semarang. Pembelajaran penerjemahan melalui folklor juga sangat penting bagi para siswa untuk mengetahui warna lokal dari wisata folklor.

Kata kunci: folklor, pembelajaran, penerjemahan, pengembangan pariwisata

ABSTRACT

Learning translation through folklore is important to develop local tourism. This applied research is done to learn the translation of Semarang folklore to develop Semarang tourism. This research uses teaching-learning and translating methods. Teaching-learning method is applied to make a course design; and translating method is applied to make a material design. The subjects of this research are the students of SMK Jayawisata, Semarang. Translating Semarang folklore into English is significant to apply in teaching-learning of translation for the students to develop Semarang tourism. Teaching-learning of translation through folklore is also significant for the students to know the local color of folklore tourism.

Keywords: Folklore, teaching-learning, translation, tourism development

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penerjemahan merupakan bagian yang sangat signifikan dalam menjembatani dua atau tiga bahasa dalam dua atau tiga budaya. Salah satu muatan budaya yang dapat dijadikan materi penerjemahan adalah folklor. Dalam penelitian yang

diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, folklor Semarang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran penerjemahan melalui folklor untuk pengembangan pariwisata. Subjek pembelajaran adalah para siswa SMK Jayawisata kelas satu. Pemilihan subjek tersebut berdasarkan pertimbangan

bahwa mereka mempelajari bahasa Inggris dan kepariwisataan. Dengan demikian, pengenalan terhadap folklor Semarang dan penerjemahannya ke dalam bahasa Inggris sangat relevan bagi proses pembelajaran mereka yang kelak akan bekerja di bidang pariwisata.

2. METODE

Penelitian terapan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pembelajaran yang meliputi rancangan pembelajaran (*course design*), rancangan bahan ajar (*material design*), pengajaran (*tutorial*), dan penilaian (*evaluation*). Metode penerjemahan tribahasa dengan teknik segmentasi digunakan dalam rancangan bahan ajar.

2.1 Metode pembelajaran

Rancangan pembelajaran (*course design*) terdiri atas pengajaran penerjemahan, diskusi, latihan, dan penilaian. Rancangan bahan ajar (*material design*) terdiri atas pemilihan folklor, pembuatan contoh penerjemahan, latihan penerjemahan, dan penilaian hasil penerjemahan.

Pengajaran penerjemahan diberikan kepada siswa SMK Jayawisata dengan presentasi materi meliputi hubungan antara penggunaan folklor, pembelajaran penerjemahan, dan pengembangan wisata. Setelah presentasi, dilanjutkan dengan diskusi pendalaman materi. Kemudian para siswa dilatih menerjemahkan folklor dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Hasil penerjemahan mereka kemudian dievaluasi.

Rancangan bahan ajar (*material design*) dilakukan dengan memilih folklor Semarang berupa nyanyian rakyat berjudul "Nyadran Kali" dan "Goa Kreo" karya Slamet Ruswadi. Lagu pertama dijadikan contoh penerjemahan berbasis

folklor; dan lagu kedua dijadikan bahan latihan penerjemahan. Hasil latihan tersebut kemudian dinilai untuk mengukur kompetensi mereka.

2.1 Metode penerjemahan

Definisi penerjemahan menurut Halliday adalah sebagai berikut.

In English we use the term "translation" to refer to the total process and relationship of equivalence between two languages; we then distinguish, within translation, between "translating" (written text) and "interpreting" (spoken text). So I will use the term "translation" to cover both written and spoken equivalence; and whether the equivalence is conceived of as process or as relationship (Halliday, 1992: 15).

Dengan demikian, pembelajaran penerjemahan melalui folklor melibatkan baik *interpreting* maupun *translating*. *Interpreting* dilakukan karena objek material penerjemahan berupa nyanyian rakyat dalam media audiovisual. Lirik lagu audiovisual tersebut ditranskripsi dari bahasa sumber Jawa dengan menggunakan aksara Latin. *Translating* dilakukan dalam penerjemahan dari bahasa sumber ke dalam dua bahasa sasaran, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Karena melibatkan tiga bahasa, maka metode penerjemahan yang digunakan mengacu pada penerjemahan tribahasa atau (Harsono dan Atrinawati, 2017: 44). Adapun teknik yang digunakan dalam penerjemahan ini adalah teknik segmentasi (Harsono, 2009: 34).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran penerjemahan berbasis folklor dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua nyanyian rakyat yang bersumber pada folklor tradisi ritual Nyadran Kali dan legenda Goa Kreo. Dua nyanyian rakyat tersebut adalah lagu "Nyadran Kali" dan lagu "Goa Kreo". Kedua lagu tersebut

karya Slamet Ruswadi yang ditulis dalam bahasa Jawa sebagai bahasa asli daerah setempat. Pemilihan objek material tersebut bertujuan untuk pengembangan wisata folklor (Harsono, 2017).

3.1 Tutorial

Dalam pembelajaran penerjemahan diawali dengan pemutaran lagu tersebut dan kemudian ditranskripsikan. Transkripsi lagu "Nyadran Kali" adalah sebagai berikut.

NYADRAN KALI

Dening Slamet Ruswadi

*yo pra warga desa wisata Kandri
nguri-uri tradisine jaman Wali
tondho bekti syukure dumateng Gusti
amrih urip tentrem rukun murakapi
Nyadran Kali ajange silaturrahmi
Nyadran Kali ing Sendang Gedhe kang asri
Nyadran Kali resik-resik lan kenduri
Nyadran Kali ... dimen lestari*

*Nyadran Kali ngirapake hasil bumi
Nyadran Kali ngirapake raja kaya
Nyadran Kali jajan pasar Gunungpati
Nyadran Kali ... dimen lestari ...
diuri-uri ... anugrahing Gusti ...*

Berdasarkan lirik dalam bahasa sumber tersebut kemudian diterjemahkan dengan teori penerjemahan tribahasa dengan bahasa sasaran Indonesia dan Inggris. Penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia merupakan bahasa sasaran pertama; dan penerjemahan ke dalam bahasa Inggris merupakan bahasa sasaran kedua.

Metode penerjemahan yang digunakan adalah metode penerjemahan puisi dengan teknik segmentasi. Penerjemahan dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

NYADRAN KALI

Oleh Slamet Ruswadi

*Ayo warga desa wisata Kandri
Lestarkan tradisi zaman Wali
Tanda bakti syukur kepada Ilahi
Demi hidup tenang damai di bumi*

*Nyadran Kali arena silaturrahmi
Nyadran Kali di Sendang Gedhe yang asri*

*Nyadran Kali bersih-bersih dan kenduri
Nyadran Kali ... agar lestari*

*Nyadran Kali mengirabkan hasil bumi
Nyadran Kali mengirabkan palawija
Nyadran Kali jajan pasar Gunungpati
Nyadran Kali ... agar lestari ...
Dilestarikan ... rahmat Illahi...*

Penerjemahan lirik lagu tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan rima dan matra sesuai aslinya agar dapat dinyanyikan. Hasil terjemahan tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran kedua, yaitu bahasa Inggris. Penerjemahan tersebut adalah sebagai berikut.

NYADRAN KALI

By Slamet Ruswadi

*Come on tourist villagers of Kandri
Preserve the age tradition of the Wali
Thanksgiving sign for God the Majesty
To live calmly, and befit peacefully*

*Nyadran Kali arena of hospitality
Nyadran Kali in Sendang Gedhe is pretty
Nyadran Kali cleaning and festivity
Nyadran Kali ... for sustainability*

*Nyadran Kali harvests crops productivity
Nyadran Kali celebrates crops festivity
Nyadran Kali snack market of Gunungpati
Nyadran Kali ... for sustainability ...
Preserved ... the God's bounty ...*

Penerjemahan dalam versi bahasa Inggris juga mempertimbangkan rima dan matra sesuai aslinya agar dapat dinyanyikan. Adapun judul tersebut tetap dipertahankan sesuai aslinya "Nyadran Kali" karena merupakan penamaan (*naming*) tradisi. Nama tersebut dapat berarti bersih-bersih sungai, atau dalam bahasa Inggris "*cleaning river*". Tradisi tersebut berkaitan dengan acara *slametan* dan syukuran (*thanksgiving*).

3.2 Latihan

Dalam pembelajaran penerjemahan melalui folklor, Lagu "Goa Kreo" digunakan sebagai bahan latihan.

3.2.1 Transkripsi

Latihan tersebut diawali dengan pemutaran lagu tersebut. Hasil transkripsi lagu tersebut adalah sebagai berikut.

GOA KREO

Dening Slamet Ruswadi

Ayo konco yo konco golek hiburan
Dino Minggu yo konco podo plesiran
Menyang Goa Kreo wisata alam ...
Sopo ngerti yo konco oleh kenalan

Goa Kreo legenda njeng Sunan Kalijogo ...
Golek jati nggo yoso mesjid Demak Bintoro..
Kabiantu wanara ingkang mbaurekso ...
Nganti saiki petilasane sih ono ...
Goa Kreo waduke Jatibarang ...
Goa Kreo endahe sungguh menawan ...
Goa Kreo kebanggaane Semarang ...
Goa Kreo nom tuo podo plesiran ...
Yo do dijogo kaendahane ...
Yo do dijogo margasatwane ...
Yo do dijogo petilasane ...
Yo do dijogo ... lestarine ...

3.2.2 Penerjemahan bahasa Indonesia

Lirik lagu dalam bahasa sumber kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran pertama, yaitu bahasa Indonesia, dengan menggunakan teknik segmentasi.

GOA KREO

Dening Slamet Ruswadi

1. Ayo konco yo konco golek hiburan
2. Dino Minggu yo konco podo plesiran
3. Menyang Goa Kreo wisata alam ...
4. Sopo ngerti yo konco oleh kenalan

1. Goa Kreo legenda njeng Sunan Kalijogo...

2. Golek jati nggo yoso mesjid Demak Bintoro...

3. Kabiantu wanara ingkang mbaurekso ...

4. Nganti saiki petilasane sih ono ...

1. Goa Kreo waduke Jatibarang ...

2. Goa Kreo endahe sungguh menawan ...

3. Goa Kreo kebanggaane Semarang ...

4. Goa Kreo nom tuo podo plesiran ...

1. Yo do dijogo kaendahane ...

2. Yo do dijogo margasatwane ...

3. Yo do dijogo petilasane ...

4. Yo do dijogo ... lestarine ...

3.2.3 Kunci jawaban bahasa Indonesia

GOA KREO

Dening Slamet Ruswadi

GUA KREO

Oleh Slamet Ruswadi

1. Ayo konco yo konco golek hiburan
Ayo kawan kawan cari hiburan
2. Dino Minggu yo konco podo plesiran
Hari minggu, ayo kawan pada plesiran
3. Menyang Goa Kreo wisata alam ...
Pergi ke Gua Kreo wisata alam ...
4. Sopo ngerti yo konco oleh kenalan
Siapa tahu kawan dapat kenalan

1. Goa Kreo legenda njeng Sunan Kalijogo...
Gua Kreo legenda Sunan Kalijaga ...
2. Golek jati nggo yoso mesjid Demak Bintoro...
Cari jati untuk masjid Demak Bintara ...
3. Kabiantu wanara ingkang mbaurekso ...
Dibantu kera-kera sang penguasa ...
4. Nganti saiki petilasane sih ono ...
Sampai kini peninggalannya masih ada ...

1. Goa Kreo waduke Jatibarang ...
Gua Kreo waduknya Jatibarang ...
2. Goa Kreo endahe sungguh menawan ...
Gua Kreo indah sangat menawan ...
3. Goa Kreo kebanggaane Semarang ...

Gua Kreo kebanggaannya Semarang ...
4. *Goa Kreo nom tuo podo plesiran ...*
Gua Kreo tua muda pada plesiran ...

1. *Yo do dijogo kaendahane ...*
Ayo dijaga keindahannya ...
2. *Yo do dijogo margasatwane ...*
Ayo dijaga margasatwanya ...
3. *Yo do dijogo petilasane ...*
Ayo dijaga peninggalannya ...
4. *Yo do dijogo ... lestarine ...*
Ayo dijaga ... lestarinya ...

Hasil penerjemahan secara utuh lagu tersebut dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

GUA KREO

Oleh Slamet Ruswadi

Ayo kawan kawan cari hiburan
Hari minggu, ayo kawan pada plesiran
Pergi ke Gua Kreo wisata alam ...
Siapa tahu kawan dapat kenalan

Gua Kreo legenda Sunan Kalijaga ...
Cari jati untuk masjid Demak Bintara ...
Dibantu kera-kera sang penguasa ...
Sampai kini peninggalannya masih ada ...

Gua Kreo waduknya Jatibarang ...
Gua Kreo indah sangat menawan ...
Gua Kreo kebanggaannya Semarang ...
Gua Kreo tua muda pada plesiran ...

Ayo dijaga keindahannya ...
Ayo dijaga margasatwanya ...
Ayo dijaga peninggalannya ...
Ayo dijaga ... lestarinya ...

3.2.4 Penerjemahan bahasa Inggris

Kemudian lirik tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran kedua, yaitu bahasa Inggris dengan teknik segmentasi sebagai berikut.

GUA KREO

Oleh Slamet Ruswadi

1. Ayo kawan kawan cari hiburan
2. Hari minggu, ayo kawan pada plesiran

3. Pergi ke Gua Kreo wisata alam ...
4. Siapa tahu kawan dapat kenalan

1. Gua Kreo legenda Sunan Kalijaga ...
2. Cari jati untuk masjid Demak Bintara ...
3. Dibantu kera-kera sang penguasa ...
4. Sampai kini peninggalannya masih ada ...

1. Gua Kreo waduknya Jatibarang ...
2. Gua Kreo indah sangat menawan ...
3. Gua Kreo kebanggaannya Semarang ...
4. Gua Kreo tua muda pada plesiran ...
1. Ayo dijaga keindahannya ...
2. Ayo dijaga margasatwanya ...
3. Ayo dijaga peninggalannya ...
4. Ayo dijaga ... lestarinya ...

3.2.5 Kunci jawaban bahasa Inggris

GUA KREO

Oleh Slamet Ruswadi

KREO CAVE

By Slamet Ruswadi

1. Ayo kawan kawan cari hiburan
Come friends looking for entertainment
2. Hari minggu, ayo kawan pada plesiran
Sunday, let's make friends on excursion
3. Pergi ke Gua Kreo wisata alam ...
Go to Kreo Cave for ecotourism
4. Siapa tahu kawan dapat kenalan
Who knows friends you get acquaintances

1. Gua Kreo legenda Sunan Kalijaga ...
Kreo Cave the legend of Sunan Kalijaga ...
2. Cari jati untuk masjid Demak Bintara ...
Seek a teak tree for Demak Bintara mosque...
3. Dibantu kera-kera sang penguasa ...
Assisted by the ruler monkeys ...
4. Sampai kini peninggalannya masih ada ...
Until now still exist the relics ...

1. Gua Kreo waduknya Jatibarang ...
KreoCave reservoir of Jatibarang ...
2. Gua Kreo indah sangat menawan ...
Kreo Cave is very charming ...

3. Gua Kreo kebanggaannya Semarang ...
KreoCave the pride of Semarang ...
4. Gua Kreo tua muda pada plesiran ...
Young and old go to Kreo Cave for touring ...

1. Ayo dijaga keindahannya ...
Let's keep its beauty ...
2. Ayo dijaga margasatwanya ...
Let's keep its monkey ...
3. Ayo dijaga peninggalannya ...
Let's keep its heritage ...
4. Ayo dijaga ... lestariannya ...
Let's keep ... its sustainability ...

Hasil penerjemahan secara utuh lagu tersebut dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

KREO CAVE

By Slamet Ruswadi

*Come friends looking for entertainment
Sunday, let's make friends on excursion
Go to Kreo Cave for ecotourism
Who knows friends you get acquaintances*

*Kreo Cave the legend of Sunan Kalijaga ...
Seek a teak tree for Demak Bintara mosque...
Assisted by the ruler monkeys ...
Until now still exist the relics ...*

*KreoCave reservoir of Jatibarang ...
Kreo Cave is very charming ...
KreoCave the pride of Semarang ...
Young and old go to Kreo Cave for touring ...*

*Let's keep its beauty ...
Let's keep its monkey ...
Let's keep its heritage ...
Let's keep ... its sustainability ...*

Berbeda dengan penerjemahan lagu "Nyadran Kali", Judul lagu "Goa Kreo" diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, "Gua Kreo", dan dalam bahasa Inggris, "Kreo Cave".

3.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur kompetensi pembelajaran penerjemahan melalui folklor dengan menilai hasil penerjemahan para siswa SMK Jayawisata

sebanyak 33 orang. Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata 80% dapat menerjemahkan ke dalam bahasa sasaran pertama, yaitu bahasa Indonesia, dan 70% dapat menerjemahkan ke dalam bahasa sasaran kedua, yaitu bahasa Inggris.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan para peserta terhadap pembelajaran penerjemahan melalui folklor. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata merasa puas dengan kegiatan ini dan menginginkan keberlanjutan di masa depan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran penerjemahan melalui folklor dengan menerapkan teori penerjemahan tribahasa (*trilingual translation*) sangat penting untuk pengembangan wisata folklor di daerah wisata setempat. Pertama, pembelajaran tersebut memperkenalkan folklor setempat kepada para peserta pelatihan yang kelak akan menjadi pelaku usaha wisata. Kedua, pembelajaran tersebut mempertahankan kekayaan budaya lokal dan mempromosikannya ke tingkat nasional dengan menggunakan bahasa Indonesia, dan ke tingkat internasional dengan menggunakan bahasa Inggris. Ketiga, pembelajaran tersebut memberikan sumbangsih yang otentik dalam pengembangan wisata folklor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Sastra Inggris mengucapkan terima kasih kepada Dekan FIB Undip dan Kepala Sekolah SMK Jayawisata, dan para siswa peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, Ratna dan Atrinawati. (2017).
Penulisan Media Promosi Wisata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa

Inggris di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang. *Harmoni*. Vol. 1 No. 1. Pp. 56-64.

Halliday, M.A.K. (1992). Language Theory and Translation Practice. *Rivista internazionale di tecnica della traduzione*, 0: 15-25.

Harsono, Siswo and Atrinawati. (2017). Pembuatan Buklet Tribahasa untuk Promosi Pariwisata di Desa Wisata Kandri. *Harmoni*. Vol. 1 No. 1. Pp. 42-49.

Harsono, Siswo. (2009). *Basic Translation*.
<http://eprints.undip.ac.id/27608/1/0147-ba-fs-2009.pdf>

Harsono, Siswo. (2016). Cultural Engineering in Developing Tourism Villages in Indonesia. *Culture Across Perspectives III: Cultural Engineering in Postmodern Era*. Semarang: Proceeding International Seminar.

Harsono, Siswo. (2017). Folklore Tourism in Jepara. *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 1(1), 1-7. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/culturalistics/article/view/1657>.



Foto 1:
Tutorial *Translation* oleh Drs. Siswo Harsono M.Hum.



Foto 2:
Latihan *Translation* siswa SMK Jayawisata Semarang



Foto 3:
Evaluasi *Translation* berbasis folklor

APPENDIX